

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data secara ilmiah berdasarkan kegunaannya dan tujuan penelitiannya.<sup>1</sup> Ada tiga macam tujuan penelitian yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.<sup>2</sup> Penelitian ini mengembangkan penelitian-penelitian yang dilakukan para peneliti sebelumnya, dan berupaya memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung tertuju pada realisasi kehidupan sosial masyarakat, juga bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel yang mana peneliti bisa menentukan fokus kajiannya.<sup>3</sup> Sedangkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang meneliti cara pandang, cara hidup, selera, emosi maupun keyakinan masyarakat berdasarkan masalah yang diteliti, kemudian dikumpulkan dalam bentuk data.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif berusaha untuk mengeksplori suatu fenomena, gejala social yang ada, dan mendiskripsikan variable-variable yang terkait unit maupun masalah yang diteliti.<sup>5</sup> Fokus dari penelitian ini yaitu meneliti pemberdayaan ekonomi pada masyarakat sekitar atau yang terdampak manfaat atas keberadaan wisata religi Makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu, Demak. Peneliti berupaya meneliti

---

<sup>1</sup> D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

<sup>3</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif; Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017, 86.

<sup>5</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*.

program pemberdayaan oleh pemerintah Desa setempat, kehidupan sosial masyarakat termasuk para pedagang atau pelaku usaha sekitar tempat wisata religi tersebut. Peneliti juga berusaha mengeksplorasi cara pandang, cara hidup masyarakat sekitar, kemudian mendiskripsikan semua hasil penelitian tersebut dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan mewujudkannya dalam laporan penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

Peneliti telah menetapkan waktu dan tempat penelitian sebagai berikut; Penelitian dilaksanakan antara bulan Mei sampai bulan Juni 2022, yang berlokasi di area lokasi Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga, Desa Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena menentukan dan memilih jenis sumber data yang tepat akan mempengaruhi ketepatan, kedalaman maupun kelayakan informasi yang didapat.<sup>6</sup>

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan.<sup>7</sup> Peneliti dalam hal ini menjadikan *informant* atau narasumber yang diwawancarai secara langsung dilapangan sebagai sumber data primer. Narasumber tersebut terdiri dari pemerintah Desa setempat, para pedagang atau pelaku usaha disekitar kawasan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu, Demak.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan dan tidak secara langsung diambil di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah ada,

---

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 108.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 113.

missal berupa dokumen, buku, statistik maupun berupa foto.<sup>8</sup> Sumber data sekunder bisa sebagai pelengkap data primer, tapi bisa juga dijadikan data primer apabila tidak narasumber yang dijadikan sebagai data primer.<sup>9</sup>

Peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumen tentang pemberdayaan yang sudah ada sebelumnya dan juga foto-foto yang diambil yang sudah ada maupun foto-foto yang baru diambil oleh peneliti sebagai data pelengkap.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Secara umum, data penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus pengamatan berada pada tiga unsur utama yaitu ruang (*space, place*), pelaku, dan aktivitas (*activity*). Selama penelitian, peneliti memposisikan diri sebagai *human instrument* (instumen manusia) yang menghabiskan banyak waktu di lapangan.<sup>10</sup> Dalam proses pengumpulan data deskriptif dengan pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan informasi melalui wawancara dan observasi yang kemudian dikategorikan dalam berbagai cara, seperti melalui penggunaan gambar, dokumen, artefak, dan catatan lapangan. Kata-kata dan tindakan adalah data utama di antara semua pendekatan pengumpulan data, sedangkan data lain adalah data pendukung.<sup>11</sup>

##### **a. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mendekat kepada subyek penelitian, dan memusatkan perhatian pada ragam kegiatan atau aktifitas yang terjadi di berbagai tempat dengan waktu yang berbeda untuk mendapatkan banyak

---

<sup>8</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 103.

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 113.

<sup>10</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 121.

<sup>11</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019)75

informasi yang dibutuhkan.<sup>12</sup> Data yang diperoleh berupa rincian atau deskripsi dari kegiatan, perilaku dan orientasi tindakan orang-orang.<sup>13</sup> Dalam teknik pengumpulan data dengan penggunaan metode observasi, peneliti dalam proses pengumpulan data menyatakan teras teras dan meminta izin kepada subyek penelitian yang memiliki hak penuh akan sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui semua kegiatan peneliti dan mengetahui hal apapun yang nampak di butuhkan oleh peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian. Setelah itu peneliti melaksanakan observasi dengan mendatangi lokasi guna mengetahui terkait ragam atau aktifitas perekonomian masyarakat sekitar kawasan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu, Demak. Peneliti mengumpulkan banyak informasi yang diperlukan, kemudian merangkum hasil pengamatan untuk menentukan langkah selanjutnya yang berupa persiapan wawancara.

#### **b. Wawancara (Interview)**

Wawancara merupakan dialog antara pewawancara dengan orang yang memberi informasi menggunakan daftar wawancara atau instrumen pengumpulan data wawancara yang digunakan untuk mendalami data dari hasil observasi.<sup>14</sup> Pentingnya wawancara dilakukan yaitu untuk mewujudkan sebuah dari informasi yang diberikan oleh subjek penelitian secara langsung.<sup>15</sup> Berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara kini juga dapat dilakukan secara virtual, khususnya melalui media telekomunikasi. Pada kenyataannya, peneliti juga dapat menggunakan peralatan

---

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 121.

<sup>13</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 121.

<sup>14</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*.

<sup>15</sup> Samsu, *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*, 97

seperti tape recorder, foto, pamflet, dll.<sup>16</sup> Selain membawa instrumen untuk wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan di tempat lokasi, tanpa melakukan pengenalan mendasar terlebih dahulu. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber atau *informant* untuk menggali informasi yang mendalam, antara lain kepada pemerintah Kelurahan Kadilangu, pedagang atau pelaku usaha yang berada di kawasan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga, dengan menggunakan alat bantu catatan lembar pertanyaan terkait penelitian, smartphone digunakan untuk alat perekam suara dan buku catatan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu upaya mencari data terkait hal-hal yang berupa buku, transkrip, catatan dan sebagainya.<sup>17</sup> Dokumen ini digunakan sebagai data tambahan pada penelitian kualitatif. Dokumen yang dikumpulkan bisa berasal dari informan atau pemerintah setempat.<sup>18</sup> Rekaman kejadian masa lalu adalah dokumen. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau kreasi kolosal seseorang. Catatan tertulis seperti jurnal, sejarah hidup, cerita, biografi, aturan, dan kebijakan. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen merupakan pelengkap dari pendekatan observasional dan wawancara.<sup>19</sup> Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif agar dapat dipercaya dalam pengumpulan data dari wawancara. Maka peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari informasi mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak.

---

<sup>16</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019),76

<sup>17</sup> Samsu, *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*, 98

<sup>18</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 113.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018 ),273

## E. Pengujian Keabsahan Data

Semua informasi yang didapat harus diperiksa atau diuji kredibilitasnya sebelum dijadikan data penelitian, supaya data penelitian tersebut bisa dipertanggungjawabkan dan digunakan untuk menarik kesimpulan.<sup>20</sup> Selain itu, data penelitian bisa dikatakan *valid* apabila data tersebut sesuai dengan masalah yang diteliti, dan data penelitian dikatakan *reliable* apabila sumber data meyakinkan dan juga diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda.<sup>21</sup>

1. Menguji Validitas Data
  - a. Peneliti menggunakan model *triangulasi* data, yang mana peneliti melakukan *ceck*, *recek* (cek ulang), *crosscek* (cek silang), peneliti melakukan *triangulasi* sumber dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan hasil wawancara dengan apa yang tercatat dalam dokumen.
  - b. Peneliti melakukan review informan (*informant review*), peneliti melakukan diskusi dengan informan sebagai sumber datanya, supaya terjadi kesepahaman sehingga data laporan teruji keabsahannya.
2. Menguji Reliabilitas Data
  - a. Peneliti meminimalkan *error* (kekhilafan) dan *bias* (penyimpangan) dalam penelitian dengan menguji reliabilitas data.
  - b. Peneliti menyusun dan menyimpan bukti-bukti penelitiain, berupa transkrip hasil wawancara, foto-foto dan dokumen pendukung untuk memudahkan penelusuran ulang.
  - c. Peneliti menguraikan dengan rinci gambaran lokasi penelitian dan proses penelitian yang dilaksanakan.

## F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman, yang

---

<sup>20</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 113.

<sup>21</sup> Farida Nugrahani, (Surakarta, 2014), 113.

mana proses pengumpulan model interaktif ini sudah dilakukan saat proses pengumpulan data berlangsung di lapangan, dan proses pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus hingga menarik kesimpulan akhir.<sup>22</sup> Teknik analisis data model interaktif memiliki 3 komponen, antara lain:<sup>23</sup>

1. Data Reduction (*reduksi data*)

Peneliti pada tahap ini membuat catatan ringkas, membuat batasan masalah yang diteliti, memilah data, dan memastikan data yang valid sehingga saat peneliti menyangsikan kebenaran data maka peneliti melakukan cek ulang untuk mendapatkan keabsahan data.

2. Data Display (*penyajian data*)

Pada tahap penyajian data ini, peneliti merangkum informasi yang didapat dalam bentuk deskripsi maupun narasi peneliti mengelompokkan data sesuai kategori rumusannya masalahnya. penyajian dalam bentuk narasi dilengkapi tabel dan gambar agar lebih mudah dipahami. Display data yang disajikan menjawab permasalahan yang diteliti kemudian peneliti melakukan analisis data untuk penarikan simpulan.

3. Conclusion (*penarikan simpulan*) dan Verifikasi

Pada tahap penarikan simpulan, peneliti menafsirkan hasil analisa dan interpretasi data.<sup>24</sup> Simpulan perlu diverifikasi supaya keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menelusuri kembali semua langkah penelitian, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

Peneliti menyusun simpulan penelitian berdasarkan tema atau topik dan judul penelitian, tujuan penelitian, pemecahan permasalahan, temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian dan teori atau ilmu yang relevan.

---

<sup>22</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta, 2014), 173.

<sup>23</sup> Farida Nugrahani, (Surakarta, 2014), 175.

<sup>24</sup> Farida Nugrahani, (Surakarta, 2014), 176.